

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, serta P-SiLPA memengaruhi pengeluaran untuk bantuan sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Seluruh provinsi di Pulau Sumatera dijadikan populasi, dan diperoleh 50 sampel dengan total 200 data observasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh, di mana semua data yang tersedia dimanfaatkan. Data diperoleh dari situs resmi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30. Hasil analisis menunjukkan bahwa PAD dan Dana Perimbangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran bantuan sosial secara parsial. Sebaliknya, P-SiLPA tidak memberikan dampak yang signifikan. Ketiganya secara simultan memengaruhi belanja bantuan sosial sebagai variabel dependen.

Kata kunci : Belanja Bantuan Sosial: Pendapatan Asli, Dana Perimbangan, P-SiLPA

## **ABSTRACT**

This study aims to examine the extent to which Regional Original Revenue (PAD), Balancing Funds, and P-SiLPA influence Social Assistance Expenditures in provincial governments across Sumatra Island. A descriptive quantitative approach was adopted, utilizing a saturated sampling method to include all available data, resulting in 50 samples and a total of 200 observational data points. The data were collected through the official website of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI) and analyzed using SPSS version 30. The findings reveal that both PAD and Balancing Funds have a statistically significant partial effect on Social Assistance Expenditures. Conversely, P-SiLPA was found to have no significant impact. However, when tested simultaneously, the three independent variables collectively influence the dependent variable, indicating a combined effect on the allocation of Social Assistance Expenditures.

*Keywords* : Regional Original Revenue, Balancing Funds, P-SiLPA